

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri

sejak berhasil berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991 untuk terus tumbuh dan berkembang serta selamat dari badai krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997, telah mengilhami pemerintah untuk memberikan perhatian yang cukup dan mengaturnya secara lebih luas dalam undang-undang, serta memacu segera berdirinya bank-bank syariah yang lain baik dalam bentuk bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) maupun Windows Syariah untuk bank umum.

kehadiran Bank Muamalat Indonesia membuat masyarakat sadar akan pola hidup sesuai dengan nilai-nilai islam. lembaga yang tidak terjebak pada permainan bisnis untuk keuntungan pribadi, tetapi membangun kebersamaan untuk mencapai kemakmuran bersama. lembaga tersebut adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal Wat Tamwil yang selanjutnya disingkat sebagai BMT adalah Lembaga Ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan system yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah institusi yang menjalankan 2 kegiatan secara terpadu yakni sebagai Baitul Maal melakukan kegiatan social dakwah sedangkan Baitul tamwil melakukan kegiatan bisnis. Baitul Maal adalah institusi yang

melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqah, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabillillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. Baitul Tamwil adalah institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran saham dan berbagai jenis simpanan/ tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan system bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktik seperti ini sesuai dengan syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H Hasan Basri (alm) dan Direktur Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. PINBUK/PINBUK sebagai lembaga swadaya Masyarakat (LSM) Telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT-BMT dan pengusaha kecil kebawah.

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 november 1996, diresmikan oleh Bapak bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 november 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya.

2. lokasi

BMT Pahlawan Tulungagung berlokasi di jalan KHR.Abdul Fattah kompleks Pasar Sore (Ngemplak) No. 33 Tulungagung.

3. Visi dan Misi BMT

a. Visi BMT

Mewujudkan kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT dan POKUSMA yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berhati-hati.

b. Misi BMT

Mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berhati-hati sehingga terwujud masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

c. Tujuan BMT

Mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

4. kepengurusan BMT Pahlawan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan dikendalikan oleh 5 orang Dewan Pengawas, penasehat dan 5 orang dewan pengurus sebagai berikut :

Dewan Penasehat : H. Chamim Badruzaman
Dr. H. Imam Anang M.Kes

Badan Pengawas

Coordinator/pengawas syariah : Drs. H.Murtadlo
Anggota : H. Chamim Badruzaman.
Anggota : H. Mulyono, SH

Dewan Pengurus

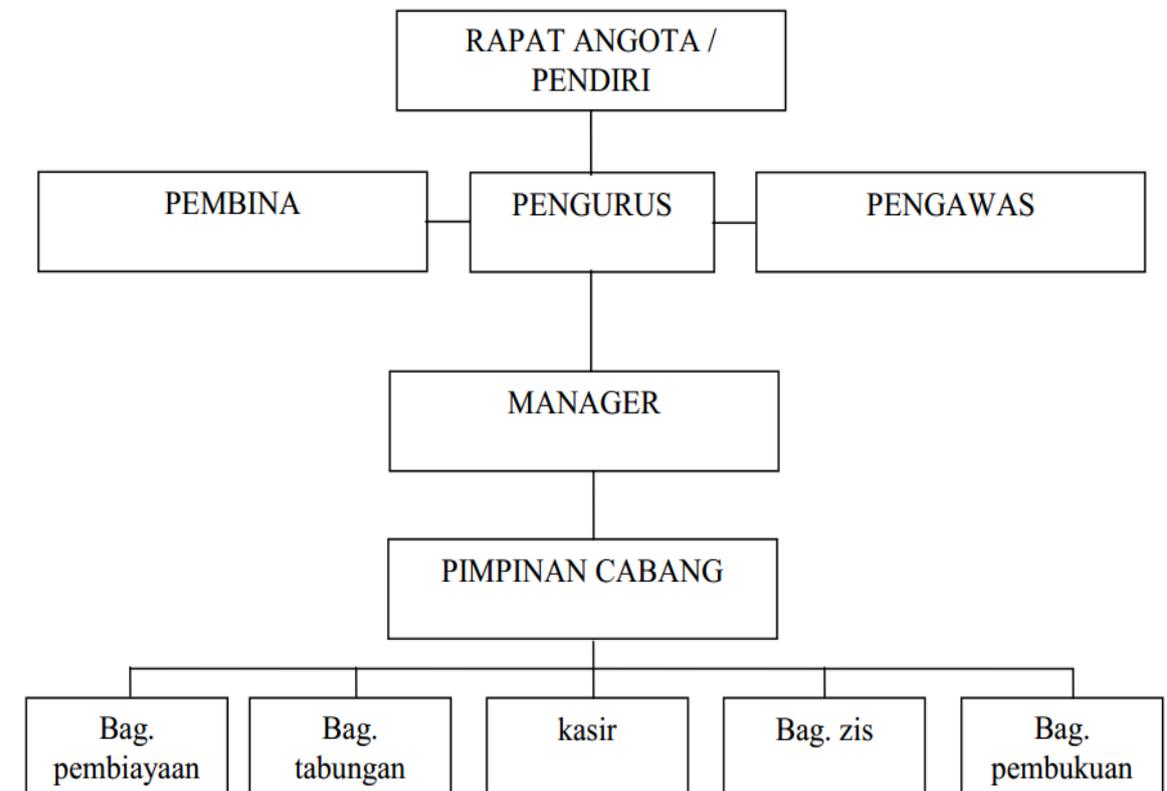
Ketua : Dr. H. Laitupa Abdul Mutholib,
Sp.Pd
Wakil ketua : Drs. Affandi
Sekretaris : Drs. H.Siswadi, MA
Wakil sekretaris : Dr. H. Anang Imam M, MKres
Bendahara : Hj. Ir. Harmi Sulistyorini

Untuk menjalankan usaha, dikendalikan oleh team manajemen yang dipimpin oleh manager umum dan 11 karyawan sebagai berikut :

Manager umum : H. Nyadin MAP

| | |
|-------------------------------|------------------------------|
| Kabag Keuangan | : Dyah Iskandiana, S.Ag |
| Bagian pembukuan | : Feri Yeti, SE |
| Bagian Pembiayaan | : Mispono, SE |
| Bagian ZISWA | : Lilis Isrotin, SE |
| Bagian Data dan Informasi | : Miftahul Jannah, SE |
| Bagian Monitoring & Penagihan | : Agus Efendi |
| Pimpinan Pokusma Notorejo | : Juprianto, S.Ag |
| Bagian Administrasi | : Dewi Khusnul Khotimah, SHi |
| Cabang Ngunut | : Maratul Anisa SE |
| Cabang Bandung | : Nungky Suryandari, SHi |
| Cabang Gondang | : Muhamad Fauzi, SHi |

5. struktur organisasi BMT Pahlawan



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Cara penarikannya dengan menggunakan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 88 orang nasabah (responden) yang bertindak sebagai sampel. Angket (kuisisioner) yang dibagikan terdiri dari 5 variabel yaitu faktor Kepercayaan, Bagi Hasil, Kualitas Produk, Kesejahteraan dan Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Mudharabah. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, pekerjaan nasabah dan jumlah pendapatan nasabah. Adapun gambaran umum deskripsi adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Nasabah

Jenis kelamin mempunyai pengaruh bagi setiap individu untuk mampu mengambil keputusan terhadap masalah yang sedang dihadapinya. Pada tabel dikemukakan hasil penelitian melalui penyebaran angket berdasarkan jenis kelamin responden.

Table 4.1

Deskripsi Responden Jenis Kelamin Responden

| Jenis kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| Laki-laki | 25 |
| Perempuan | 35 |
| Total | 60 |

Sumber data primer diolah, Mei 2016

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 35 dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 25. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di BMT Pahlawan Tulungagung adalah nasabah yang berjenis kelamin perempuan.

b. Pekerjaan Nasabah

Jenis pekerjaan responden mempengaruhi besarnya penghasilan per bulan responden. Pada tabel dapat dilihat hasil penelitian berdasarkan jenis pekerjaan responden atau nasabah.

Deskripsi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 4.2

| Jenis pekerjaan | Banyaknya responden |
|-------------------|---------------------|
| Pelajar/Mahasiswa | - |
| Pegawai Swasta | 20 |
| Pegawai Negeri | 15 |
| Wirausaha | 22 |
| Lainnya | 3 |
| Total | 60 |

Sumber data primer diolah, Mei 2016

Dari jumlah responden sebesar 60 nasabah didapatkan hasil rata-rata pekerjaan nasabah BMT Pahlawan Tulungagung adalah Pelajar/Mahasiswa sejumlah 0 orang, Pegawai Swasta sejumlah 20 orang, Pegawai negeri sejumlah 15 orang dan lain-lain sejumlah 3 orang. Yang mempunyai nilai tertinggi adalah wirausaha karena banyak nasabah yang menyimpan dananya untuk jaminan (usaha, pendidikan, hiburan dll).

c. Jumlah Pendapatan

Tingkat jumlah pendapatan seseorang mempengaruhi banyak tidaknya pembelian produk di BMT Pahlawan Tulungagung. Pada tabel dapat dilihat hasil penelitian berdasarkan jumlah pendapatan responden.

Tabel 4.3

Deskripsi Berdasarkan Pendapatan Responden

| Pendapatan responden | Banyaknya responden |
|-------------------------------------|---------------------|
| <Rp. 500.000,- s.d Rp. 1.000.000,- | 25 |
| Rp. 1.000.000,- s.d Rp. 1.500.000,- | 30 |
| Rp. 1.500.000,- s.d Rp. 2.000.000,- | 5 |
| Rp. 2.000.000,- s.d Rp. 3.000.000,- | - |
| >Rp. 3000.000,- | - |
| Total | 60 |

Sumber data primer diolah, Mei 2016

Dari jumlah responden sebesar 60 diperoleh rata-rata pendapatan responden sebagai berikut pendapatan Rp. 500.000,- s.d Rp. 1.000.000,- per bulan sebanyak 25 responden, pendapatan Rp. 1.000.000,- s.d Rp. 1.500.000,- per bulan sebanyak 30 responden, pendapatan Rp. 1.500.000,- s.d Rp. 2.000.000,- per bulan sebanyak 5 responden, pendapatan Rp. 2.000.000,- s.d Rp. 3.000.000,- per bulan sebanyak 0 responden, pendapatan > Rp. 3000.000,- per bulan sebanyak 0 responden. Rata-rata pendapatan yang didapatkan setiap nasabah adalah Rp. 1.000.000,- s.d Rp. 1.500.000,- per bulan untuk memperbanyak jumlah simpanan atau tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

d. Rekapitulasi Data Hasil Angket

Berikut ini adalah rekapitulasi data-data hasil angket tentang faktor kepercayaan (X1), bagi hasil (X2), kualitas produk (X3), dan

kesejahteraan (X4) terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Mudharabah (Y) yang merupakan variabel terikat yang disajikan dalam tabel berikut :

Table 4.4

| No responden | Skor X1 (kepercayaan) | Skor X2 (bagi hasil) | Skor X3 (kualitas produk) | Skor X4 (kesejahteraan) | Skor Y (keputusan nasabah tabungan mudharabah) |
|--------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------|----------------------------|---|
| 1 | 20 | 19 | 19 | 19 | 17 |
| 2 | 21 | 18 | 22 | 21 | 18 |
| 3 | 25 | 18 | 22 | 23 | 18 |
| 4 | 21 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| 5 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 6 | 22 | 22 | 25 | 22 | 22 |
| 7 | 19 | 20 | 22 | 19 | 20 |
| 8 | 20 | 20 | 22 | 19 | 20 |

| | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|
| 9 | 18 | 21 | 24 | 18 | 21 |
| 10 | 18 | 22 | 19 | 17 | 22 |
| 11 | 20 | 20 | 16 | 20 | 20 |
| 12 | 22 | 21 | 20 | 22 | 21 |
| 13 | 21 | 21 | 17 | 21 | 21 |
| 14 | 21 | 25 | 22 | 21 | 25 |
| 15 | 22 | 25 | 25 | 22 | 25 |
| 16 | 18 | 20 | 25 | 18 | 20 |
| 17 | 20 | 24 | 25 | 20 | 24 |
| 18 | 20 | 22 | 25 | 20 | 22 |
| 19 | 21 | 19 | 24 | 21 | 19 |
| 20 | 18 | 19 | 24 | 18 | 19 |
| 21 | 16 | 20 | 25 | 16 | 20 |
| 22 | 21 | 20 | 25 | 21 | 20 |
| 23 | 19 | 20 | 20 | 19 | 20 |
| 24 | 18 | 20 | 20 | 17 | 20 |

| | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|
| 25 | 18 | 24 | 24 | 18 | 24 |
| 26 | 22 | 25 | 25 | 22 | 25 |
| 27 | 21 | 20 | 20 | 21 | 20 |
| 28 | 19 | 20 | 19 | 19 | 20 |
| 29 | 20 | 19 | 22 | 20 | 19 |
| 30 | 24 | 20 | 25 | 24 | 20 |
| 31 | 21 | 15 | 22 | 21 | 15 |
| 32 | 22 | 15 | 21 | 22 | 15 |
| 33 | 19 | 16 | 20 | 19 | 16 |
| 34 | 18 | 16 | 20 | 18 | 16 |
| 35 | 16 | 18 | 22 | 15 | 18 |
| 36 | 19 | 17 | 20 | 19 | 17 |
| 37 | 17 | 16 | 18 | 17 | 15 |
| 38 | 18 | 18 | 23 | 18 | 18 |
| 39 | 19 | 16 | 23 | 19 | 16 |
| 40 | 19 | 17 | 20 | 19 | 16 |

| | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|
| 41 | 20 | 17 | 22 | 20 | 17 |
| 42 | 19 | 18 | 20 | 19 | 18 |
| 43 | 16 | 18 | 19 | 16 | 18 |
| 44 | 19 | 17 | 22 | 19 | 17 |
| 45 | 20 | 19 | 21 | 20 | 19 |
| 46 | 17 | 16 | 24 | 17 | 16 |
| 47 | 19 | 18 | 20 | 19 | 18 |
| 48 | 20 | 18 | 23 | 20 | 18 |
| 49 | 19 | 19 | 23 | 19 | 19 |
| 50 | 19 | 18 | 20 | 19 | 17 |
| 51 | 20 | 16 | 22 | 20 | 16 |
| 52 | 20 | 18 | 21 | 20 | 18 |
| 53 | 19 | 20 | 20 | 19 | 17 |
| 54 | 20 | 19 | 19 | 20 | 15 |
| 55 | 19 | 18 | 24 | 19 | 18 |
| 56 | 16 | 23 | 18 | 16 | 23 |

| | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|
| 57 | 15 | 20 | 19 | 15 | 20 |
| 58 | 20 | 19 | 23 | 20 | 19 |
| 58 | 15 | 20 | 18 | 15 | 20 |
| 60 | 16 | 22 | 22 | 16 | 20 |

2. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti memperoleh data-data mengenai kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan yang dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan nasabah dari BMT Pahlawan Tulungagung sebanyak 60 responden dari keseluruhan jumlah nasabah atau sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan. Berikut adalah hasil analisa terhadap jawaban responden pada pertanyaan angket yang disebarkan sebanyak 4 variabel X dengan jumlah pertanyaan 20 item dan variabel Y sebanyak 5 item. Dalam menganalisa kedua variabel tersebut dilalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

1. Variable kepercayaan (X1)

Table 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel kepercayaan X1

| Variabel | No. item | R | keterangan |
|--------------------|-----------------|----------|-------------------|
| Kepercayaan | 1 | 0.503 | VALID |
| | 2 | 0.658 | VALID |
| | 3 | 0.621 | VALID |
| | 4 | 0.580 | VALID |
| | 5 | 0.316 | VALID |

Sumber data : output spss 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Kepercayaan (X1) dari 5 pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

2. Variable bagi hasil (X2)

Table 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel bagi hasil

| Variabel | No. Item | R | keterangan |
|------------|----------|-------|------------|
| Bagi hasil | 1 | 0.523 | VALID |
| | 2 | 0.526 | VALID |
| | 3 | 0.513 | VALID |
| | 4 | 0.590 | VALID |
| | 5 | 0.622 | VALID |

sumber data : output spss 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Bagi hasil (X2) dari 5 pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

3. Variable kualitas produk (X3)

Table 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel kualitas prdouk

| Variabel | No. Item | R | keterangan |
|------------------------|----------|-------|------------|
| Kualitas produk | 1 | 0.330 | VALID |
| | 2 | 0.437 | VALID |
| | 3 | 0.413 | VALID |
| | 4 | 0.467 | VALID |
| | 5 | 0.315 | VALID |

Sumber data :output spss 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas produk (X3) dari 5 pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

4. Variable kesejahteraan (X4)

Table 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel kesejahteraan

| Variabel | No. Item | R | Keterangan |
|---------------|----------|-------|------------|
| Kesejahteraan | 1 | 0.516 | VALID |
| | 2 | 0.631 | VALID |
| | 3 | 0.553 | VALID |
| | 4 | 0.503 | VALID |
| | 5 | 0.349 | VALID |

Sumber data :output spss 2016

Berdasarkan table 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa variabel Kesejahteraan (X4) dari 5 pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

5. Variable keputusan nasabah (Y)

Table 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel keputusan nasabah

| Variabel | No. Item | R | Keterangan |
|-------------------|----------|-------|------------|
| Keputusan nasabah | 1 | 0.526 | VALID |
| | 2 | 0.526 | VALID |
| | 3 | 0.508 | VALID |
| | 4 | 0.567 | VALID |
| | 5 | 0.621 | VALID |

Sumber data : output spss 2016

Berdasarkan table 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa variabel Keputusan nasabah (Y) dari 5 pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

b) Uji Reliabilitas

Table 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel-Variabel Penelitian

| No | Variabel | Nilai Koefisien | Keterangan |
|----|-----------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Kepercayaan (X1) | 0.762 | Reliabel |
| 2 | Bagi hasil (X2) | 0.780 | Reliabel |
| 3 | Kualitas produk (X3) | 0.637 | Cukup Reliabel |
| 4 | Kesejahteraan (X4) | 0.744 | Reliabel |
| 5 | Keputusan nasabah (Y) | 0.776 | Reliabel |

Sumber : Output SPSS 16,0, 2016

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel-variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbrach's* $> 0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan adalah reliable dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

b. Uji Normalitas

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | x1 | x2 | x3 | x4 | y |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| N | | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 19.35 | 19.40 | 21.58 | 19.27 | 19.17 |
| | Std. Deviation | 2.007 | 2.458 | 2.324 | 2.033 | 2.585 |
| | Most Extreme Absolute Differences | .147 | .170 | .152 | .164 | .157 |
| | Positive | .123 | .170 | .152 | .109 | .157 |
| | Negative | -.147 | -.084 | -.121 | -.164 | -.093 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.142 | 1.319 | 1.179 | 1.274 | 1.216 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .147 | .062 | .124 | .078 | .104 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | | |
| | | | | | | |

Sumber data : output spss 2016

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*, nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

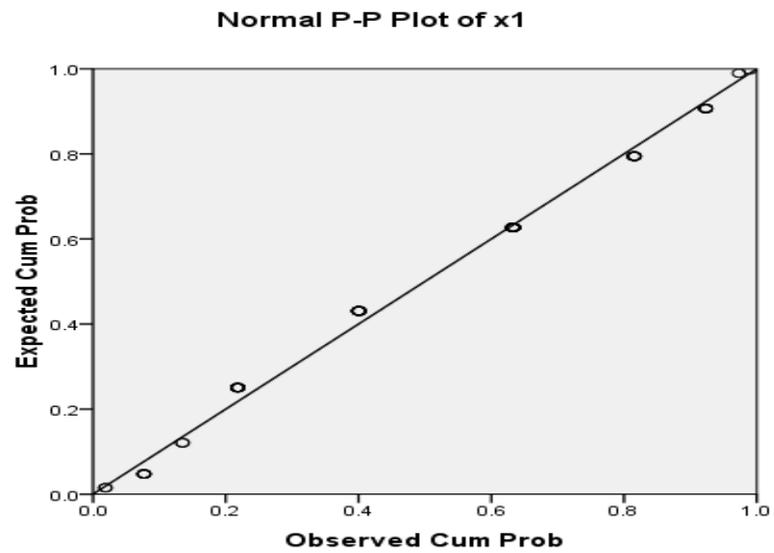
1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Table 4.12

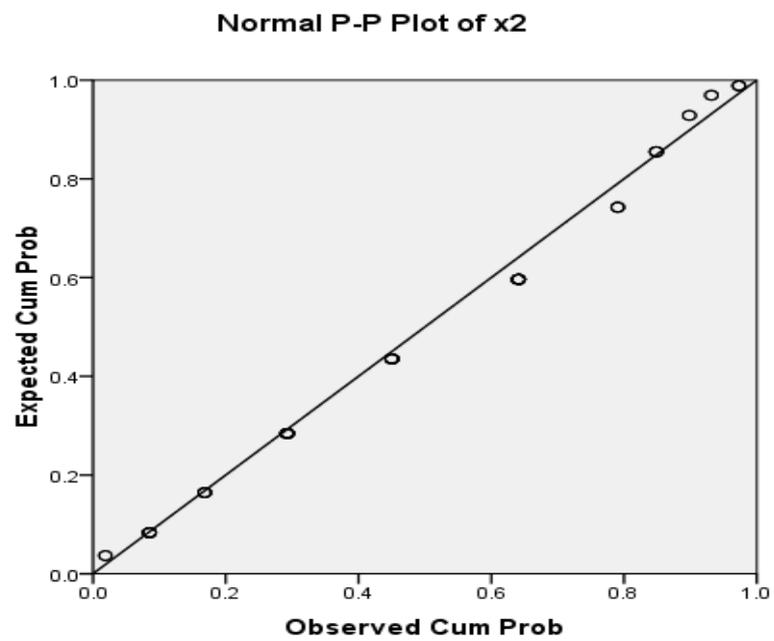
Keputusan Uji Normalitas Data

| Variable | Asymp. Sig. (2-tailed) | Taraf Signifikansi | Keputusan |
|------------------------------|-------------------------------|---------------------------|------------------|
| Kepercayaan (X1) | 0.147 | 0.05 | Normal |
| Bagi hasil (X2) | 0.062 | 0.05 | Normal |
| Kualitas produk (X3) | 0.124 | 0.05 | Normal |
| Kesejahteraan (X4) | 0.078 | 0.05 | Normal |
| Keputusan nasabah (Y) | 0.104 | 0.05 | Normal |

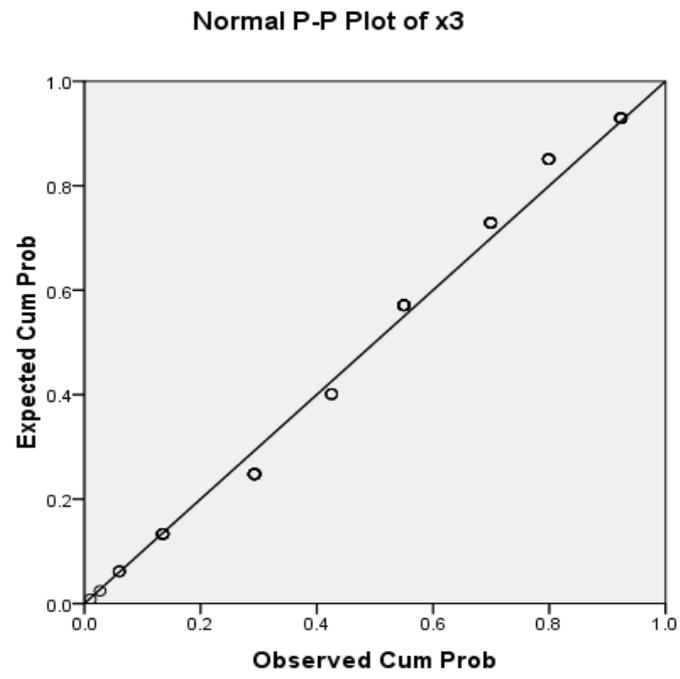
Gambar 4.1



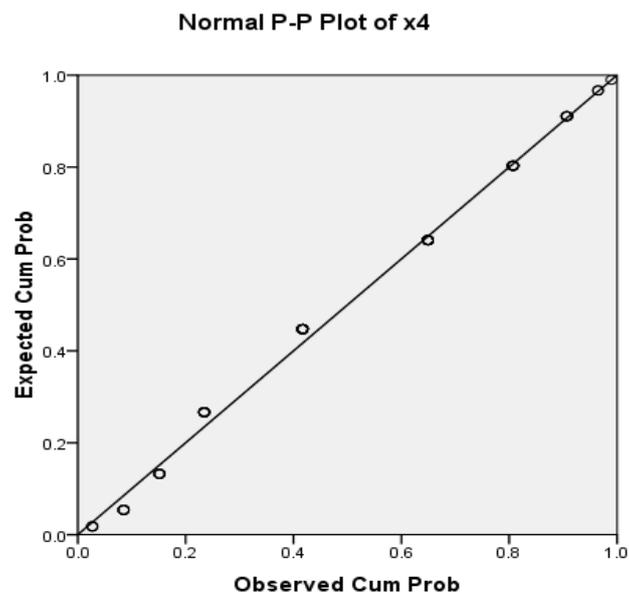
Gambar 4.2



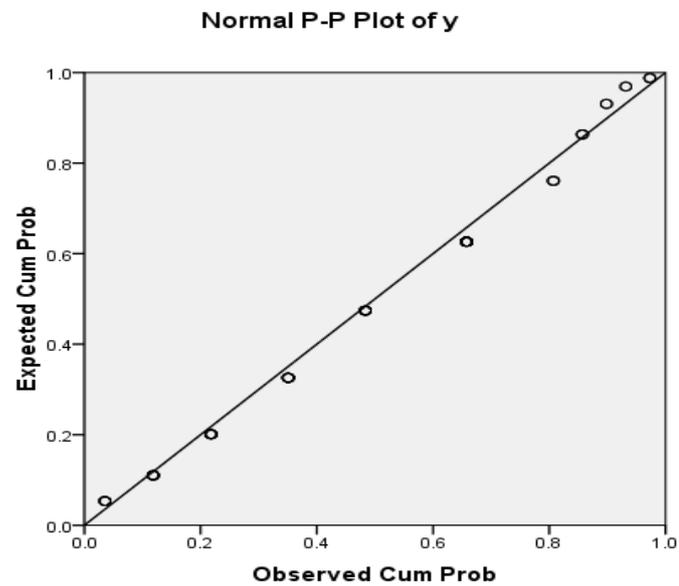
Gambar 4.3



Gambar 4.4



Gambar 4.5



Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (4.1 sampai 4.5), data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----|-------------------------|--------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | x1 | .051 | 19.712 |
| | x2 | .937 | 1.068 |
| | x3 | .875 | 1.142 |
| | x4 | .050 | 20.059 |

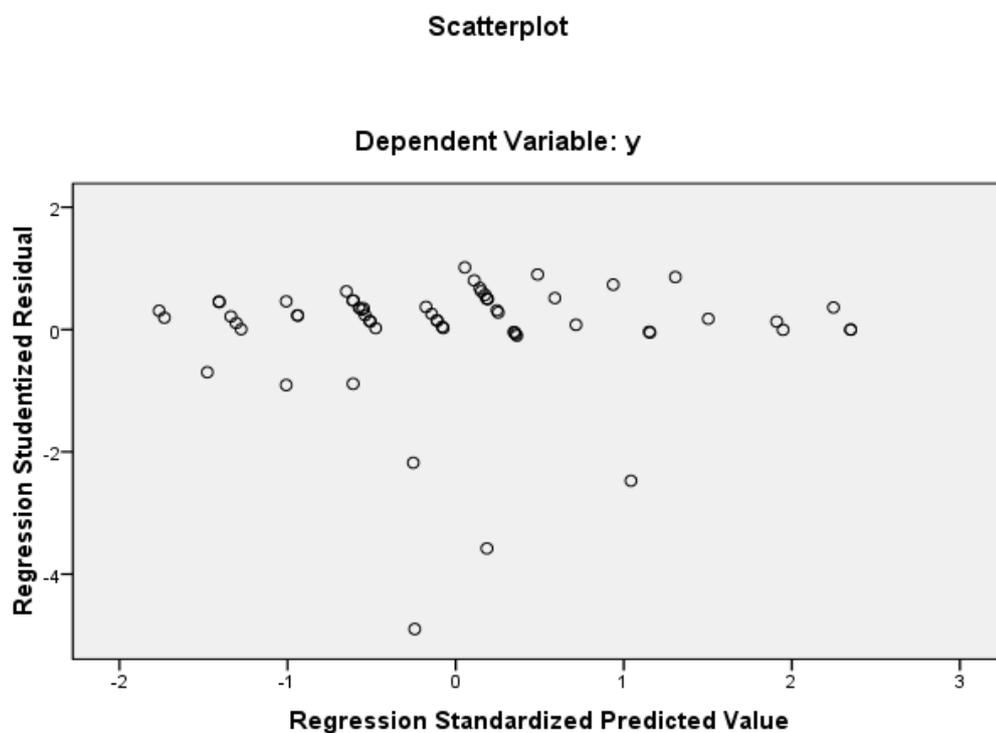
a. Dependent Variable: y

Berdasarkan *Coefficient* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 19.712 (variabel Kepercayaan X1), 1,068 (variabel Bagi hasil X2), 1,142 (variabel Kualitas produk X3), 20,059 (variable kesejahteraan X4). Dari hasil tersebut berarti ada 2 variabel terbebas dari uji asumsi klasik multikolinieritas yaitu Bagi hasil dan Kualitas produk, dan terdapat variable terikat dari uji asumsi klasik yaitu Kepercayaan dan Kesejahteraan karena hasilnya lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 10.

2) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 16,0, 2016

Dari pola gambar scatterplot model di atas, maka model terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data banyak mengumpul di atas hanya sedikit data yang menyebar di bagian bawah.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.904 | 1.285 | | -1.481 | .144 |
| | x1 | -.017 | .215 | -.013 | -.081 | .936 |
| | x2 | .988 | .041 | .940 | 24.238 | .000 |
| | x3 | .083 | .045 | .075 | 1.864 | .068 |
| | x4 | .023 | .214 | .018 | .106 | .916 |

a. Dependent Variable: y

Sumber data : Output SPSS 16,0, 2016

Dari gambar diatas dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini $Y = 1.904 + - 0.017 + 0.988 + 0.083 + 0.023$ atau Keputusan nasabah = 1.904 + 0.017 (kepercayaan x1) + 0.988 (bagi hasil x2) + 0.083 (kualitas produk x3) + 0.023 (kesejahteraan x4)

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar **1.904** menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta (tetap) variabel kepercayaan, bagi hasil kualitas produk dan kesejahteraan maka keputusan memilih tabungan mudrabah sebesar **1.904** satu satuan.
- 2) Koefisien regresi X1 (kepercayaan sebesar **-0.017**) menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena negatif) 1 nasabah, kepercayaan akan menurunkan keputusan nasabah sebesar **-0.017**. Dan sebaliknya, jika kepercayaan meningkat sebesar 1 nasabah, maka keputusan nasabah juga diprediksi mengalami kenaikan sebesar **-0.017** satu satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (bagi hasil) sebesar **0.988** menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 nasabah, bagi hasil akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar **0.988**. Dan sebaliknya, jika bagi hasil turun sebesar 1 nasabah, maka keputusan nasabah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar **0.988** satu satuan.
- 4) Koefisien regresi X3 (kualitas produk) sebesar **0.083** menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 nasabah, kualitas produk akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar **0.083**. Dan sebaliknya, jika kualitas produk turun sebesar 1 nasabah, maka keputusan nasabah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar **0.083** satu satuan.

5) Koefisien regresi X_4 (kesejahteraan) sebesar **0.023** menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 nasabah, kesejahteraan akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar **0.023**. Dan sebaliknya, jika kesejahteraan turun sebesar 1 nasabah, maka keputusan nasabah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar **0.023** satu satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

d. Uji Hipotesis

1. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima

b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_a

Tabel 4.16

Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.904 | 1.285 | | -1.481 | .144 |
| | x1 | -.017 | .215 | -.013 | -.081 | .936 |
| | x2 | .988 | .041 | .940 | 24.238 | .000 |
| | x3 | .083 | .045 | .075 | 1.864 | .068 |
| | x4 | .023 | .214 | .018 | .106 | .916 |

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel *Coefficient* regresi di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

a) Variable kepercayaan (x1)

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X1 (Kepercayaan) diperoleh tingkat signifikansi 0,936. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5%, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Variable bagi hasil (x2)

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X2

(bagi hasil) diperoleh tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka Hipotesis kelima diterima

c) Variable kualitas produk (x3)

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X3 (kualitas produk) diperoleh tingkat signifikansi 0,068. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5%, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

d) Variable kesejahteraan (x4)

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X4 (Kesejahteraan) diperoleh tingkat signifikansi 0,916. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5%, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji t pada table 4.16 menunjukkan bahwa keempat variable berpengaruh positif dan signifikan. Dari model uji t dapat dijelaskan lebih lanjut yaitu :

- 1) Variable kepercayaan (x1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan mudharabah dengan tingkat signifikansi 0,936 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05.

- 2) Variable bagi hasil (x2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan mudharabah dengan tingkat signifikansi 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05.
- 3) Variable kualitas produk (x3) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan mudharabah dengan tingkat signifikansi 0,068 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05.
- 4) Variable kesejahteraan (x4) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan mudharabah dengan tingkat signifikansi 0,916 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05.

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

a) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima

b) Nilai Sig. \leq α (0,05) maka H_a ditolak atau menerima

Berikut adalah hasil Uji F pada BMT Pahlawan Tulungagung dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 363.802 | 4 | 90.950 | 163.838 | .000 ^a |
| | Residual | 30.532 | 55 | .555 | | |
| | Total | 394.333 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), x4, x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 163,838 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha (0,05)$, berarti menerima H_a . jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 163.838 F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df1 = k-1$ atau $5-1 = 3$, dan $df2 = n-k$ atau $60-5 = 55$ (k adalah jumlah variabel). Didapat adalah 2,54.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($163,838 > 2,54$) berarti menolak H_0 atau menerima H_1 , artinya variabel kepercayaan, bagi

hasil, kualitas produk dan kesejahteraan secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keputusan nasabah.

e. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap BMT Pahlawan:

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .961 ^a | .923 | .917 | .745 |

a. Predictors: (Constant), x4, x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Keterangan :

- 1) Angka $R = 0,961$ menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan kuat. Hubungan variabel X1 (kepercayaan), X2 (bagi hasil) dan X3 (kualitas produk), X4 (kesejahteraan) dengan Y (keputusan nasabah) sangat mempengaruhi.

2) Angka R Square dan koefisien determinasi adalah 0,923 (berasal dari $0,961 \times 0,961$). *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel = / + dari dua. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,923 artinya 91,7% variabel terikat keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan adapun sisanya 8,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi seluruh variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

3) Standart Error of the Estimate (SEE) adalah 0,745

Dengan ketentuan:

- a. Status yang dipakai adalah variabel dependen atau keputusan nasabah.
- b. Semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin kuat dalam memprediksi variabel dependen.

C. Analisis Data

Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16,0 for windows*, maka akan dibahas tentang pengaruh variabel bebas yang berupa kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan yang menyebabkan nasabah memutuskan memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

1. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung

Hasil penelitian pada BMT Pahlawan Tulungagung menunjukkan bahwa kepercayaan yang dilakukan oleh pihak nasabah tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan secara statistik terhadap keputusan nasabah. Hal ini sesuai dengan hasil SPSS yang diolah oleh peneliti. Sesuai dengan hasil uji T dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% ($0,936 > 0,05$) yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($-0,081 < 1,673$) dengan demikian, maka disimpulkan untuk menerima H_0 .

2. Faktor bagi hasil yang menyebabkan nasabah memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Hasil penelitian pada BMT Pahlawan Tulungagung dengan menggunakan Uji T sesuai batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,00 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($24,238 > 1,673$) dengan demikian, maka H_0 yang artinya bagi hasil yang dilakukan oleh pihak lembaga berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap keputusan nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Faktor kualitas produk yang menyebabkan nasabah memutuskan memilih tabungan mudharabah pada BMT Pahlawan Tulungagung.

Hasil penelitian pada BMT Pahlawan Tulungagung dengan menggunakan Uji T sesuai batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,068 > 0,05) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,864 > 1,673) dengan demikian, maka H_0 yang artinya kualitas produk yang diberikan lembaga pada nasabah berpengaruh positif dan terhadap keputusan nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Faktor kesejahteraan yang menyebabkan nasabah memutuskan memilih tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Hasil penelitian pada BMT Pahlawan Tulungagung dengan menggunakan Uji T sesuai batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,916 > 0,05) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,106 < 1,673) dengan demikian, maka H_0 yang artinya kesejahteraan yang diberikan pihak lembaga pasca pembelian produk berpengaruh positif dan terhadap keputusan nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung.